

PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN *AGENCY COST* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Anggik Firda Safara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Tania Apriliyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Aminatuzzuhro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Korespondensi penulis: anggikfirda851@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether Tax avoidance, Dividend Policy, and Agency cost have a significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the IDX 2020-2023. This study uses a descriptive quantitative approach which aims to explain the effect of the independent variables, namely Tax avoidance, Dividend Policy, and Agency cost on the dependent variable, namely firm value. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis, partial test (t test), coefficient of determination (R2 test) and simultaneous F test. The results of multiple linear regression analysis show that the three variables (X) show a positive effect on the variable (Y). The result of the partial test (t test) shows that all variables (X) have a significant effect on variable (Y). The result of R2 test shows that variable (Y) is influenced by variable (X) of 42.9% and the remaining 51.7% is influenced by other variables not examined in this study. And the simultaneous F test shows that variable (X) has a significant effect on variable (Y).*

Keywords: *Tax avoidance, Dividend policy, Agency cost.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Tax avoidance*, Kebijakan deviden, dan *Agency cost* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI Tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu yaitu *Tax avoidance*, Kebijakan deviden, dan *Agency cost* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji persial (uji t), koefisien Determinasi (uji R2) dan uji F Simultan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari tiga variabel (X) tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel (Y). Hasil uji persial (uji t) menunjukkan bahwa semua variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Hasil uji R2 menunjukkan bahwa variabel (Y) dipengaruhi oleh variabel (X) sebesar 42.9% dan sisanya sebesar 51.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan uji F simultan menunjukkan bahwa variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

Kata kunci: *Tax avoidance, Kebijakan Deviden, Agency cost.*

LATAR BELAKANG

Perusahaan dalam kegiatan bisnisnya memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam setiap periodenya. salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Pergerakan harga saham perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu penilaian investor untuk turut menanamkan modal di perusahaan

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 18, 2024; April 03, 2024

* Anggik Firda Safara, anggikfirda851@gmail.com

tersebut atau tidak. Semakin tinggi nilai perusahaan, tentu akan membuat investor berani untuk membeli saham perusahaan tersebut dengan harga tinggi juga.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen, dimana suatu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dibayar oleh rakyat. Timbal balik atas pembayaran pajak tersebut tidak diterima secara langsung oleh wajib pajak. Di Indonesia, pajak adalah sumber dana terbesar untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Selain sebagai sumber penerimaan negara (*budgetair*) pajak juga memiliki fungsi lain yaitu *regulerend*.

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah salah satu strategi dalam perencanaan pajak. Menurut Pohan (2016), Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan wajib pajak yang dilakukan secara legal dan aman tanpa bertentangan dengan peraturan perpajakan dan memanfaatkan kekurangan didalam undang-undang perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Dalam praktiknya selain memberikan dampak positif *Tax avoidance* juga berdampak negatif bagi perusahaan. *Tax avoidance* juga meningkatkan biaya agensi yang dikeluarkan oleh perusahaan maupun pemegang saham dan tentunya biayanya tidak sedikit. Hal ini dikarenakan dengan adanya *tax avoidance* berarti secara tidak langsung menimbulkan persepsi dari pemegang saham bahwa terjadi kepentingan pribadi oleh manajer dalam memanipulasi laba perusahaan, yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi pemegang saham. Dengan demikian investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Kebijakan dividen menurut Abdul (2015: 135). Dividen akan dipergunakan investor sebagai alat penduga mengenai prestasi perusahaan dimasa mendatang, dividen menyampaikan pengharapan manajemen mengenai masa depan, sedangkan menurut Syakur (2015: 201) mengatakan bahwa, dividen merupakan bagian dari laba ditahan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan investasi.

Agency cost adalah konsep mengenai biaya pemilik (*principal*) baik organisasi, perseorangan atau sekelompok orang, ketika pemilik memilih atau mempekerjakan agen untuk bertindak atas namanya. Kedua pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan agen memiliki informasi lebih banyak, maka pemilik tidak bisa secara langsung memastikan bahwa agennya selalu bertindak dalam kepentingan yang diharapkan *principal* atau dapat dikatakan bahwa agen dan *principal* lebih mementingkan kepentingan masing-masing. Agus (2015:12), mengatakan bahwa *agency cost* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan guna memperkecil konflik keagenan.

Tujuan dari peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi. Selain itu, perusahaan manufaktur yang ada di BEI terdiri dari beberapa sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

KAJIAN TEORITIS

Tax avoidance

Pohan (2016:23), *tax avoidance* merupakan Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan

(grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kebijakan Dividen

Agus (2015: 281) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{dividen yield} = \frac{\text{Dividen tahunan per saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham}}$$

Agency cost

Agus (2015:12) mengatakan bahwa *agency cost* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan guna memperkecil konflik keagenan. Yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{agency cost} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{total penjualan}}$$

Nilai perusahaan

Agus (2016:9) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Yang dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka dan di analisis menggunakan uji statistik. Data yang dinyatakan dalam bentuk angka ini menunjukkan nilai terhadap besaran dan variabel yang diwakilkan dalam bentuk laporan tahunan perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling selama 4 tahun pengamatan berturut-turut dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel dari 10 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023.

Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS versi 21 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh tiap variable independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 21.

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : konstanta

X1 : *Tax avoidance*

- β1 : Koefisien arah regresi variabel X1
- X2 : Kebijakan deviden
- β2 : Koefisien arah regresi variabel X2
- X3 : *Agency cost*
- β3 : Koefisien arah regresi variabel X3
- e : Residual Error dari masing-masing variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|------|--------|---------|----------------|
| X1 | 35 | .103 | .349 | .25618 | .057684 |
| X2 | 35 | .003 | 1.154 | .06230 | .193259 |
| X3 | 35 | .261 | .761 | .57063 | .180772 |
| Y | 35 | .132 | 48.922 | 1.07480 | 13.790038 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan pada variabel *tax avoidance*, nilai minimum sebesar 0.103, nilai maksimum sebesar 0.349 dengan rata-rata 0.25618 dan standart deviasi 0.057684. Pada variabel kebijakan deviden, nilai minimum sebesar 0.003, nilai maksimum sebesar 1.154 dengan rata-rata 0.06230 dan standart deviasi 0.193259. Pada variabel *Agency cost*, nilai minimum sebesar 0.261, nilai maksimum sebesar 0.761 dengan rata-rata 0.57063 dan standart deviasi 0.180772. Pada variabel nilai perusahaan, nilai minimum sebesar 0.132, nilai maksimum sebesar 48.922 dengan rata-rata 10.74797 dan standart deviasi 13.790038.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standarized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -42.306 | 10.403 | | -4.067 | .000 |
| X1 | 152.230 | 31.097 | .637 | 4.895 | .000 |
| X2 | 3.479 | 9.487 | .049 | .367 | .716 |
| X3 | 24.253 | 10.135 | .318 | 2.393 | .023 |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -42.306 + 152.230 X_1 + 3.479 X_2 + 24.253 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila nilai variabel yang terdiri dari *tax avoidance*, kebijakan deviden dan *agency cost* mempunyai nilai nol, maka variabel nilai perusahaan akan tetap sebesar 42.306, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -42.306. Nilai koefisien *tax avoidance* (X_1) sebesar 152.230 menunjukkan bahwa variabel keputusan *tax avoidance* (X_1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien kebijakan deviden (X_2) sebesar 3.479 menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden (X_2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien *agency cost* (X_3) sebesar 24.253 menunjukkan bahwa variabel *agency cost* (X_3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .692 ^a | .479 | .429 | 10.419710 |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2024)

Dari tabel di atas, hasil menunjukkan R sebesar 0.692 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara nilai perusahaan dengan variabel *tax avoidance*, kebijakan deviden dan *agency cost* adalah kuat, karena nilai R lebih kecil dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan spss, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda adjusted R Square adalah 0.429 atau sebesar 42.9%. Nilai ini menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *tax avoidance*, kebijakan deviden dan *agency cost*, sisanya sebesar 57.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji F (Simultan)

| Model | | F | Sig. |
|-------|------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 9.517 | .000 ^a |
| | Residual | | |
| | Total | | |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *tax avoidance*, kebijakan deviden dan *agency cost* berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 9.517 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.91 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari α 0.05.

Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t dengan spss yang disajikan pada tabel 1 di atas, maka diketahui bahwa:

1. Variabel *tax avoidance* (X_1) hasil t-hitung sebesar 4.895 lebih besar dari t-tabel sebesar 2.03951 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *tax avoidance* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial.
2. Variabel kebijakan deviden (X_2) hasil thitung sebesar 0.367 lebih kecil dari ttabel sebesar 2.03951 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan deviden (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial,
3. Variabel *agency cost* (X_3) hasil t-hitung sebesar 2.393 lebih besar dari t-tabel sebesar 2.03951 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *agency cost* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial.

Pembahasan

Tax avoidance atau penghindaran pajak menurut Pohan (2016:23) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak secara legal dan aman tanpa melawan peraturan perundang-undangan atau ketentuan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat di dalam undang-undang perpajakan guna memperkecil jumlah pajak terutang. Berdasarkan pengujian Hipotesis *Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Tax avoidance* merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang menggunakan cara ini untuk mengurangi jumlah pajak terutang dari pada menggunakan cara lainnya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifki Azhar (2017) tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Lestari dan Selvy Agita Ningrum (2018) yang menyatakan bahwa *Tax avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengujian kedua ini yaitu Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden sendiri merupakan kebijakan atau keputusan yang di ambil oleh manajemen untuk membuat keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama periode akan diberikan kepada investor dalam bentuk deviden atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden bukan merupakan faktor yang bisa dijadikan alat oleh seorang investor guna menilai kinerja perusahaan tersebut. Hasil ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Yasfi dan Kurniawan Ali Fachrudin 2017 yang menyatakan juga bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Suryanningsih dkk yang menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Agency Cost berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Ujjiyantho dan Pramuka (2016:11) mengatakan bahwa *agency cost* adalah biaya yang dilakukan oleh pemegang saham (principal) untuk biaya pengawasan kegiatan dan pengambilan keputusan terhadap manajer. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Agency cost* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menyimpulkan bahwa jika *Agency cost* meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya konflik perbedaan kepentingan antara agent dengan principal akan terbentuk yang dinamakan *Agency cost* yang bertujuan untuk memantau tindakan yang diambil agent agar sesuai dengan keinginan dan kesepakatan awal antara principal dan agent. Selain untuk tujuan diatas *agency cost* juga berguna untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Enggar Aditya Murti dan Imam Ghazali (2017).

Variabel Tax Avoidance (X_1), Kebijakan Dividen (X_2), *Agency cost* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil Fhitung sebesar 9.517 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.91 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari α 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel (X) tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Disini dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan dapat dinilai dari faktor *Tax avoidance* atau penghindaran pajak, faktor Kebijakan deviden, dan faktor *Agency cost*. Sehingga, hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi investor baru yang hendak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan variabel *Tax avoidance* yang terjadi pada perusahaan bukan kegiatan yang melanggar hukum dan ini juga membuktikan bahwa *Tax avoidance* bisa dijadikan faktor penilaian akan tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan.
2. Variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham masih banyak yang lebih menyukai *capital gain* meskipun belum bisa disarakan manfaatnya secara langsung guna investasi mendatang pada perusahaan yang sama.
3. Kebijakan *agency cost* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* bisa menimbulkan menurunnya nilai perusahaan sehingga dibentuk adanya *agency cost* guna mengatur dan mengawasi tindakan *agent* agar keputusan yang di ambil sesuai dengan tujuan awal yang telah disepakatai bersama untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Secara bersama-sama (simultan) variabel *tax avoidance*, kebijakan deviden dan *agency cost* berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bisa dijadikan faktor dari penelitian perusahaan bagi investor baru yang ingin menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembanding, dan diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan peneliti yang masih memiliki hubungan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas lingkup penelitian supaya diperoleh hasil yang akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat dapat meningkatkan R-Square penelitian selanjutnya.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengukuran yang lebih baik dan tepat dalam mengukur tiap variabel penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, Enggar M. 2017. *Pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan*. Jurnal
- Agoes, Sukrisno. 2015. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita, Trisnawati. 2015. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. Yogyakarta
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2014. *Hubungan Struktur Kepemilikan, tingkat utang, deviden dan nilai perusahaan dalam mengurangi konflik keagenan di indonesia*. Jurnal keuangan dan perbankan.
- Azhar, Rifki. 2017. *Pengaruh Tax avoidance terhadap Nilai perusahaan dan Agency cost dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance)*. Simposium Nasional Akuntansi XV

*PENGARUH TAX AVOIDANCE, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN AGENCY COST TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN*

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Ginting, Sentosa. 2016. *Pengaruh Corporate Governance Dan Kompenasasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Gumanti. 2013. *Keuangan korporat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Handayani, Rini. 2018. *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. *Jurnal Akuntansi* 10.1
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya
- Ifanda, Al Bily. 2016. *Analisis pengaruh profitabilitas, lavarage, dan kompensasi rugi fiskal terhadap Tax avoidance*. Skripsi Universitas Lampung. Bandar lampung.
- Kurniasih, Tommy & Sari, Maria M.Ratna. 2013. *Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada Tax avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Lestari, Nanik. 2018. *Pengaruh manajemen laba dan Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi*. *Jurnal*
- Oktagiani, Rizka. 2015. *Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (Tax avoidance)*. *Faculty Of Economics Riau University Pekanbaru*.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Santoso, Iman & Rahayu, Ning. 2016. *Corporate Tax Mngement: Mengupas Upaya Pengeluaran Pajak Perusahaan Secara Konseptual*. Jakarta: Ortax
- Septiyuliana, Maya. 2016. *Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering*. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 1619 September 2015*.
- Suandy. 2016. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudana, I. Made. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sumarsan, Thomas. 2016. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5)*. Jakarta : PT.Indeks.
- Suryaningsih, Ida. 2018. *Pengaruh kepemilikan manajemen, dewan komisaris, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responcibility sebagai variabel moderating*. *Jurnal*
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala.
- Ujiyantho, M.Arif dan Pramuka, Bambang Agus 2016. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur)*, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Waluyo. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay*. *Jurnal Nominal*, Vol. V, No. 1, Hal. 135-150.
- Wiyono, Gendro & Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Yasfi, Muhammad dan Kurniawan Ali. 2017. *Pengaruh biaya keagnean, tahap daur hidup perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan utang sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI*. *Jurnal*